

# PERAN PIMPINAN DALAM KEGIATAN PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH SULAWESI UTARA

Miranty Clarisa Tamangendar, Antonius M. Golung, Leviane J. H. Lotulung  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia  
Email : [mirantyclart40@gmail.com](mailto:mirantyclart40@gmail.com)

## ABSTRAK

**P**erpustakaan sendiri dapat di katakan sebuah organisasi dimana perpustakaan memiliki tujuan yang terdapat sekelompok orang yang menjalankannya. Perpustakaan juga merupakan tempat terhimpun berbagai macam media informasi yang berisi berbagai macam informasi yang bertujuan menyebarkan berbagai sumber informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada masyarakat. Salah satu aspek penting agar perpustakaan banyak dimanfaatkan oleh pengguna ialah ketersediaan bahan pustaka atau koleksi yang tersedia didalamnya, yang tentunya sangat penting dilakukan pengolahan bahan pustaka agar bisa di manfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran pimpinan dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka dengan rumusan masalahnya mengetahui peran pimpinan dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan wawancara agar penulis dapat mendeskripsikan data secara langsung tentang bagaimana peranan pimpinan dalam penerapan fungsi manajemen di bidang pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara. Dan dalam penelitian ini yang ditemukan adalah tentang prosedur dari fungsi manajemen pada kegiatan pengolahan masih terdapat beberapa kendala yang menghambat salah satunya ada pada fungsi pengorganisasian yaitu kegiatan pengolahan bahan pustaka hanya satu orang pustakawan yang bekerja, bukan hal yang tidak mudah untuk mengolah bahan pustaka dikarenakan proses mulai dari inventarisasi sampai pada proses klasifikasi itu memakan waktu yang cukup lama untuk banyaknya koleksi yang ada, sehingga untuk buku yang sebenarnya tahun ini sudah ada di bagian layanan belum bisa tersalurkan

**Kata Kunci :** Peran, Pimpinan, Pengolahan Bahan Pustaka

#### ABSTRACT

*The library itself can be said as an organization where the library has a purpose that there is a group of people who run it. The library is also a place where various kinds of information media are collected that contain various kinds of information that aim to disseminate various sources of information to enrich knowledge in the community. One of the important aspects so that the library is widely used by users is the availability of library materials or collections available in it, which of course is very important for processing library materials so that they can be utilized optimally by users. The purpose of this study is to determine the role of leadership in library material processing activities with the formulation of the problem knowing the role of leadership in library material processing activities. The research method used in this study is a qualitative method using interviews so that the authors can describe the data directly about how the role of leadership in implementing management functions in the field of processing library materials at the Regional Library and Archives Service of North Sulawesi. And in this study what was found was about the procedures of the management function in processing activities, there were still several obstacles that hindered one of them being in the organizing function. And from the results that have been described, it is concluded that there are still management functions that have not been carried out optimally.*

*Keywords: Role, Leader, Library Material Processing*

#### PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu kunci ilmu pengetahuan yang dapat menjadi sarana penyedia informasi dan juga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan pada masyarakat. Dalam Undang-undang No.43 Tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga merupakan tempat terhimpun berbagai macam media yang berisi berbagai macam informasi yang bertujuan menyebarkan berbagai sumber informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada masyarakat. Sebuah perpustakaan dikatakan baik dan berhasil jika sering dimanfaatkan oleh penggunanya. Salah satu aspek penting agar perpustakaan banyak dimanfaatkan oleh pengguna ialah ketersediaan bahan pustaka atau koleksi yang tersedia didalamnya, yang tentunya sangat penting dilakukan pengolahan bahan pustaka agar bisa di manfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Kegiatan pengolahan bahan pustaka termasuk juga di perpustakaan sangat penting, termasuk juga di perpustakaan umum dimana agar masyarakat yang datang dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Mengingat pentingnya kegiatan pengolahan bahan pustaka maka peran pimpinan sendiri sangat menentukan. Bukan hanya sebagai orang yang memerintah bawahan, pimpinan sendiri bertugas juga sebagai pembimbing dan penggerak semua unsur termasuk dalam hal ini adalah fungsi manajemen yang ada dalam suatu organisasi maupun suatu bidang. Penerapan fungsi manajemen sangat penting untuk diterapkan seperti, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) pengarahan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*), Evaluasi (*Evaluating*). Hal ini juga sangat diharapkan dapat dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara yang dimana mempunyai

bidang pembinaan sumber daya tenaga perpustakaan yang didalam bidang tersebut terdapat kegiatan pengolahan bahan pustaka. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Pimpinan dalam kegiatan Pengolahan Bahan Pustaka”**

#### **METODE PENELITIAN**

**P**enelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara dengan jangka waktu 1 bulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan fokus penelitian ini yaitu fungsi manajemen terdiri dari: Fungsi Perencanaan (*Planning*), Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*), Fungsi Pergerakan (*Actuating*), Fungsi Pengawasan (*Controlling*), Fungsi Evaluasi (*Evaluating*). Dan yang menjadi informan penelitian ini adalah 4 orang yaitu : 2 Kepala Sub Bagian/ Seksi, 2 Pustakawan. Dan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu , observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**M**enurut Sutarno (2006:103) pengolahan bahan pustaka yaitu pengolahan koleksi perpustakaan diterima oleh perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemustaka, tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan/ ditelusur dan dipergunakan dengan mudah oleh pemustaka. Sistem Pengolahan bahan Pustaka adalah kegiatan mengerjakan atau kegiatan mengolah berbagai macam koleksi yang diterima diperpustakaan berupa buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya agar menjadi siap untuk diatur dan ditempatkan ditempat yang ditentukan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka sendiri meliputi : Inventarisasi, Deskripsi Bibliografi, Tajuk Subjek, Klasifikasi, Katalog dan pengaturan Koleksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan keempat informan mengenai peran pimpinan dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka berdasarkan fokus penelitian yaitu fungsi manajemen yang ada Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara, untuk perencanaan terstruktur dimana ada keputusan bersama dan dalam menjalankannya sudah diatur dalam rapat oleh para pimpinan. Untuk pengorganisasian, belum optimal dikarenakan dimulai dari SDM yang masih belum cukup dimana dalam melakukan tugas atau melaksanakan kegiatan pengolahan bahan pustaka hanya satu orang pustakawan yang bekerja, bukan hal yang tidak mudah untuk mengolah bahan pustaka dikarenakan proses mulai dari inventarisasi sampai pada proses klasifikasi itu memakan waktu yang cukup lama untuk banyaknya koleksi yang ada, sehingga untuk buku yang sebenarnya tahun ini sudah ada di bagian layanan belum bisa tersalurkan dan juga proses dalam menjadi pustakawan yang panjang dan juga kegiatan mempermanenkan jabatan yang membuat para pustakawan tidak dapat bekerja sepenuhnya. Dan untuk pergerakannya diberikan pengarahan dari pimpinan untuk para pustakawan sebelum menjalankan tugas, dan juga diberikan motivasi kerja seperti akan diberikan penghargaan kepada para pustakawan dan juga diberikan fasilitas sarana dan prasarana yang bagus. Fungsi pengawasan yang dilakukan yaitu secara langsung, yang dimana kepala bidang menugaskan para kepala sub bidang yang disebut pejabat pengawas untuk

melakukan tugas tersebut. Untuk evaluasi , jika ada hal- hal yang kurang maka akan dilakukan rapat evaluasi di bidang tersebut untuk mencari solusi bersama.

#### SIMPULAN

**B**erdasarkan hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara yaitu tentang Peran Pimpinan dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka, dapat ditarik kesimpulan, untuk perencanaan prosedur yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka adalah menentukan rencana kerja yang diarahkan oleh kepala bidang sebelum rapat struktural dilaksanakan. Dan untuk fungsi pengorganisasian khususnya untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka sendiri belum optimal dikarenakan dimulai dari SDM yang masih belum cukup dan juga proses dalam menjadi pustakawan yang lumayan memakan waktu. Dan juga tentang mempermanenkan posisi seorang pustakawan disuatu bidang belum dilaksanakan dengan baik dalam hal ini termasuk kegiatan rolling yang membuat para pustakawan kadang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi kerjanya seperti contoh tugas pustakawan penyelia dikerjakan oleh pustakawan ahli. Fungsi pergerakan yang ada dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka sudah sesuai dimana sebelum melakukan tugas maka para pimpinan akan memberikan pengarahan sesuai dengan tupoksi kerja masing- masing dari para pustakawan dan tidak lupa juga disesuaikan dengan peraturan- peraturan yang ada dan diberikan fasilitas seperti komputer, print. Fungsi pengawasan yang dilakukan sudah optimal dimana kepala sub bidang sebagai pejabat pengawas mengawasi kinerja para pustakawan pada kegiatan pengolahan bahan pustaka. Tetapi belum bisa dikatakan efektif karena misalnya jika pejabat pengawas melakukan tugas luar. Dan yang terakhir Evaluasi yang dilakukan pada bidang yang melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka yaitu jika ada kesalahan maka akan dilakukan rapat khusus di bidang tersebut dan juga jika ada kesalahan yang dilakukan oleh para pustakawan juga akan diberikan tindakan korektif oleh pimpinan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan; 1) Dalam pengorganisasian untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka dalam perencanaan sebaiknya dalam rapat struktural pustakawan harus dilibatkan sepenuhnya bukan hanya menyangkut saran teknis tetapi menyangkut seluruh program-program yang akan dijalankan. 2) Dalam penempatan tugas para pustakawan kiranya dapat mempermanenkan jabatan atau menempatkan pustakawan dibidang tersebut dengan waktu yang lama tetapi tetap disesuaikan dengan tupoksi kerja para pustakawan yang telah ditentukan agar pustakawan dapat menjadi ahli dalam bidang tersebut dan juga tidak terjadi masalah jika dipindahkan ke bidang lain maka para pustakawan harus memulai dari awal lagi untuk tugas yang baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hardjoprakoso, Mastini. 2005. *Bunga Rampai Kepustakawanan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Hartono. 2017. *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : Gava Media
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang perpustakaan*. : Jakarta
- Isnaeni Rokhayati. 2014. *Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka*.

- Jurnal Ekonomi dan bisnis.vol 15 (2):11.
- Kanto, Muklis dan Patta Rappana. 2017.*Filsafat Manajemen*. Makassar : Celebes Media Perkasa
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi)*. [Online] Available at : <https://kbbi.web.id/informan> [Diakses 3 Februari 2021]
- Manulang,M. 1990. *Dasar - dasar Manajemen*. Jakarta: Galia Indonesia
- Napitupulu, Reimond ; Didi Hasan; Shalahuddin. 2019.*Dasar- dasar ilmu Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong.2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Prodjowijono, Suharto. 2008. *Manajemen Gereja*. Jakarta : Gunung Mulia
- Rahmah, Elva ;Marlini ; Gustina Erlianti. 2019.*Manajemen Perpustakaan*. Depok :Rajawali Pers.
- Rivai ,Veithzal. 2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cet.1.Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada
- Siagian,P Sondang. 1989 *Filsafat Administrasi*, Jakarta : CV.Haji Mas Agung
- 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono &Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Ed.Rev. cet. ke-46.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sule, Ernie Tisnawati ; Kurniawan Saefullah. 2008. *Pengantar manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Thoha, Miftha .2005. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan aplikasinya*. Jakarta :Raja Grafindo Persada
- Wardani.2020. *Praktis Penelitian Kualitatif :Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta : Deeppublish
- Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : IKAPI